

ABSTRAK

Penyaluran kredit Bank Umum di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun tetapi pertumbuhannya masih belum mencapai target yang ditetapkan pemerintah, penyaluran kredit tersebut didominasi oleh kredit modal kerja yang disusul oleh kredit konsumsi dan terakhir ialah kredit investasi, maka dari itu jumlah kredit yang disalurkan akan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang tercermin dari inflasi dan nilai tukar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap penyaluran kredit Bank Umum di Indonesia periode 2007-2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatori. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari [BI](#) dan OJK. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t dan uji F, sebelum dilakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi penyaluran kredit. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variasi inflasi mampu menjelaskan variasi penyaluran kredit secara bertolak belakang, begitu juga dengan variasi nilai tukar dapat menjelaskan variasi penyaluran kredit dengan satu arah. Diharapkan masyarakat Indonesia dapat memperoleh sumber energi baru selain BBM dan dapat memperkuat kondisi perekonomian Indonesia dengan menggunakan sumber daya alam secara maksimal agar tidak tergantung pada pihak luar.

Kata Kunci: inflasi, nilai tukar, penyaluran kredit.

ABSTRACT

Loan distribution Commercial Bank in Indonesia increased from year to year but growth has yet to reach the target set by the government, lending is dominated by working capital loans, followed by consumer credit and the latter is the investment credit, therefore the amount of outstanding loans will be influenced by economic conditions were reflected in inflation and exchange rates. This study aims to determine the effect of inflation and exchange rate of the loan portfolio of commercial banks in Indonesia 2007-2014 period. The research employs explanatory methods. This research collects the secondary data from BI and OJK. Furthermore, double linear regression, t and F tests is used to analyze the data. However, before analyzing the regression, classic assumption takes. The result shows that simultaneously the models in this study can be used to predict the loan distribution. Partially, results indicate that the variation of inflation able to explain the variation of lending in the opposite way, as well as variations in the exchange rate can explain the variation of lending in the same direction. Indonesia is expected to be stronger monetary stability to safeguard the stability of the domestic economy. Indonesian society is expected to be able to obtain new energy sources other than oil and can strengthen Indonesia's economic condition by using natural resources to the maximum in order not to rely on outsiders.

Keywords: *inflation, exchange rates, loan distribution*